

Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Picky Eater Anak Kelas 3 dan 4 di SD Islam Mufidah Surabaya

Ceria Nurhayati^{1*}, Imroatul Farida¹, Alifiya Putri Shofiyanti¹

¹Prodi S1 Keperawatan, Prodi Profesi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah
Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author E-mail: ceryhayati@gmail.com

Article History: Received: March 22, 2025; Accepted: May 20, 2025

ABSTRACT

Parenting patterns and gadget use play an important role in shaping eating habits in children, both of which can cause picky eaters. This study aims to analyze the relationship between gadget use and picky eater incidents at school age. This study is an Analytical study included in the Cross Sectional Study, data analysis in this study using the Spearman Rho Test. because both variables use an ordinal data scale. The data collection tool used in this preliminary study was a questionnaire. The results of the study showed that sufficient gadget use or with a duration of 2-3 hours / day will cause children to become picky eaters, namely 38 students (52.1%), the category of good gadget use level was 23 students (31.5%) and the level of bad gadget use was 12 students (16.4%). There is a significant relationship between gadget use and picky eater incidents at school age. Suggestions for further research are expected to increase the contribution of knowledge, especially to parents about overcoming gadget use, one of which is by increasing the level of knowledge about gadget use.

Keyword : Gadget, Picky Eater, School Age

ABSTRAK

Pola asuh orang tua dan penggunaan gadget mempunyai peranan penting dalam membentuk kebiasaan makan pada anak, kedua hal tersebut dapat menyebabkan picky eater (pilih-pilih makanan). Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan penggunaan gadget dengan kejadian picky eater pada usia sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian Analitik yang termasuk dalam Cross Sectional Study, analisa data pada penelitian ini menggunakan Uji Spearman Rho. karena kedua variabel menggunakan skala data ordinal. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam studi pendahuluan ini adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan gadget yang cukup atau dengan durasi 2-3 jam/harinya akan menyebabkan anak menjadi picky eater yaitu sebanyak 38 siswa (52,1%), kategori tingkat penggunaan gadget baik sebanyak 23 siswa (31,5%) dan tingkat penggunaan gadget yang buruk sebanyak 12 siswa (16,4%). Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget dengan kejadian picky eater pada usia sekolah.. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sumbangsih pengetahuan khususnya kepada orang tua tentang mengatasi penggunaan gadget salah satunya dengan meningkatkan tingkat pengetahuan mengenai penggunaan gadget.

Keyword : Gadget, Picky Eater, Usia Sekolah

1. PENDAHULUAN

Picky eater merupakan keadaan seseorang sulit untuk menerima makanan yang ada atau enggan makan dan pada umumnya terjadi pada anak-anak. Anak sekolah pada umumnya memiliki masalah dalam memilih makanan, mereka lebih menyukai makanan yang dijual di sekolah daripada bekal yang dibawa oleh orang tuanya. Pada zaman modern saat ini, penggunaan gadget pada anak sekolah dasar semakin berkembang. Salah satu pengaruh gadget yaitu

memberikan berbagai manfaat edukatif dan hiburan bagi anak. Di satu sisi lain, bermain gadget terlalu lama atau berlebihan akan menimbulkan dampak negatif, salah satunya pilih-pilih makan atau picky eater (Yalcin et al, 2022).

Bermain gadget dapat mempengaruhi picky eater karena semakin lama anak bermain gadget, semakin besar pula kemungkinan kebiasaan makan yang tidak sehat seperti melewatkan sarapan, sering mengonsumsi makanan cepat saji dan juga sering makan makanan yang manis. Pemberian asupan makanan yang tidak tepat juga menimbulkan picky eater dan picky eater sendiri jika tidak ditangani akan menghambat tumbuh kembang anak karena malnutrisi (Islami, 2022). Faktor internal salah satunya yaitu kebiasaan anak bermain gadget dengan durasi yang cukup lama yakni > 2 jam setiap harinya anak lupa akan makannya (Astuti Yuli et al, 2023). Salah satu cara untuk mengatasi picky eater adalah peran dari seorang perawat dengan melakukan sosialisasi dan edukasi agar orang tua lebih memahami gaya pengasuhan dalam pemberian makanan yang baik dan tepat kepada anak (Maufudi dan Hasina, 2024)

Tujuan penelitian ini adalah ntuk mengetahui hubungan penggunaan gadget dengan kejadian picky eater pada anak usia sekolah kelas 3 dan 4.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik cross sectional. Alat analisa data menggunakan software SPSS dan analisa data pada penelitian ini menggunakan uji Spearman Rho karena kedua variabel menggunakan skala data ordinal. Alat pengumpulan data yang digunakan di dalam studi pendahuluan ini adalah kuesioner. Bentuk kuesioner menggunakan open ended dan closed ended. Kuesioner ini berisi tentang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Data Umum

1) Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di SD Islam Mufidah Surabaya

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	8 tahun	31	42,5
2	9-10 tahun	42	57,5
Total		73	100

Berdasarkan Tabel 1 pada kategori usia menunjukkan bahwa mayoritas usia sekolah kelas 3 dan 4 berusia 9-10 tahun yang berjumlah 42 orang (57,5%), berusia 8 tahun berjumlah 31 orang (42,5%).

b. Data Khusus

1) Karakteristik responden berdasarkan penggunaan gadget

Tabel 2 Distribusi frekuensi penggunaan gadget pada anak kelas 3 dan 4 di SD Islam

Mufidah Surabaya

No	Tingkat Pengetahuan Perawatan Kaki Neuropati Otonom	Jumlah	Persentase (%)
1	Buruk	12	16,4
2	Cukup	38	52,1
3	Baik	23	31,5
Total		73	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan penggunaan gadget yang diterapkan oleh siswa siswi kelas 3 dan 4 SD Islam Mufidah Surabaya dengan kategori baik sebanyak 23 siswa (31,5%), kategori penggunaan gadget cukup sebanyak 38 siswa (52,1%) dan penggunaan gadget kategori buruk sejumlah 12 siswa (16,4%).

2) Karakteristik responden berdasarkan picky eater

Tabel 3 Distribusi Frekuensi picky eater pada anak kelas 3 dan 4 di SD Islam Mufidah

Surabaya

No	Picky Eater	Jumlah	Persentase (%)
1	Picky Eater	51	69,9
2	Non Picky Eater	22	30,3
Total		73	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan Tingkat picky eater yang diterapkan oleh siswa siswi kelas 3 dan 4 SD Islam Mufidah Surabaya dengan kategori picky eater sebanyak 51 siswa (69,9%) dan kategori tidak picky eater sebanyak 22 siswa (30,1%).

3) Analisa Data

Tabel 4. Hasil Uji Spearman Rho Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawatan Kaki

Neuropati otonom Pasien Dengan Kemampuan Perawatan Kaki Neuropati

Otonom Pada Diabetesi di Rumah Luka Surabaya

Penggunaan Gadget	Kemampuan Perawatan Kaki Neuropati Otonom							
	Kurang		Cukup		Total			
	F	%	F	%	F	%		
Baik	23	0	23	100	23	100		
Cukup	38	100	0	0.0	38	100		
Buruk	12	100	0	0.0	12	100		
Total	50	68.5	23	31.5	73	100		
Nilai Uji Statistik Spearman's Rho 0,911 ($p = 0,05$)								

Dari hasil analisa data dengan menggunakan Uji Spearman Rho dengan SPSS versi 20 diperoleh didapatkan data bahwa dari 73 siswa responden didapatkan bahwa penggunaan gadget yang cukup atau dengan durasi 2-3 jam/harinya akan menyebabkan anak menjadi picky eater yaitu sebanyak 38 siswa (52,1%), kategori tingkat penggunaan gadget baik sebanyak 23 siswa (31,5%) dan tingkat penggunaan gadget yang buruk sebanyak 12 siswa (16,4%). Hasil dari analisa peneliti ditemukan adanya pertanyaan kuesioner berpengaruh atau paling banyak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penggunaan gadget dengan kejadian picky eater. Saran bagi tempat penelitian diharapkan para guru agar memberikan edukasi kepada para orang tua terkait dengan penggunaan gadget anaknya sehingga dapat tercapai peningkatan pengetahuan dan kemampuan mengontrol dalam penggunaan gadget.

DAFTAR PUSTAKA

- Gultom, A. A. (2024). Psikologi Teknologi Dampak Gadget dan Internet Terhadap perilaku dan Kesehatan. Circle Archive, 1 (4), 1-13
- Pebruanti, P., & Rokhaida. (2012). Hubungan Picky Eating dengan Kejadian Stunting Pada Anak Prasekolah Di TK A Nurul Huda Tumaritis Kabupaten Bogor. Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia. 6(1), 1-11. <https://ejournal.upnvj.ac.id/Gantari/article/view/3181>
- Rini, N. M., Pratiwi, I. A., & Ahsin, M.N (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Educatio, 7(3) 1236-1241. <http://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1379>
- Nuzrina, R. Mardani, N. D., Kuswari, M., Sitoayu, L., & Dewanti, L.P (2024). Nutrihocky Board Game increases knowledge and attitudes of picky eater in elementary school children. Ilmu Gizi Indonesia, 7(2), 107-120.
- Yalcin, S., Oflu, A., Akturfan, M., & Yalcin., S.S (2022). Characteristics of picky eater children in Turkey: a cross sectional study. BMC pediatric, 22 (1-13. [https://doi.org/10.1186/s12887-](https://doi.org/10.1186/s12887-022-03458-)